

## BAB 3

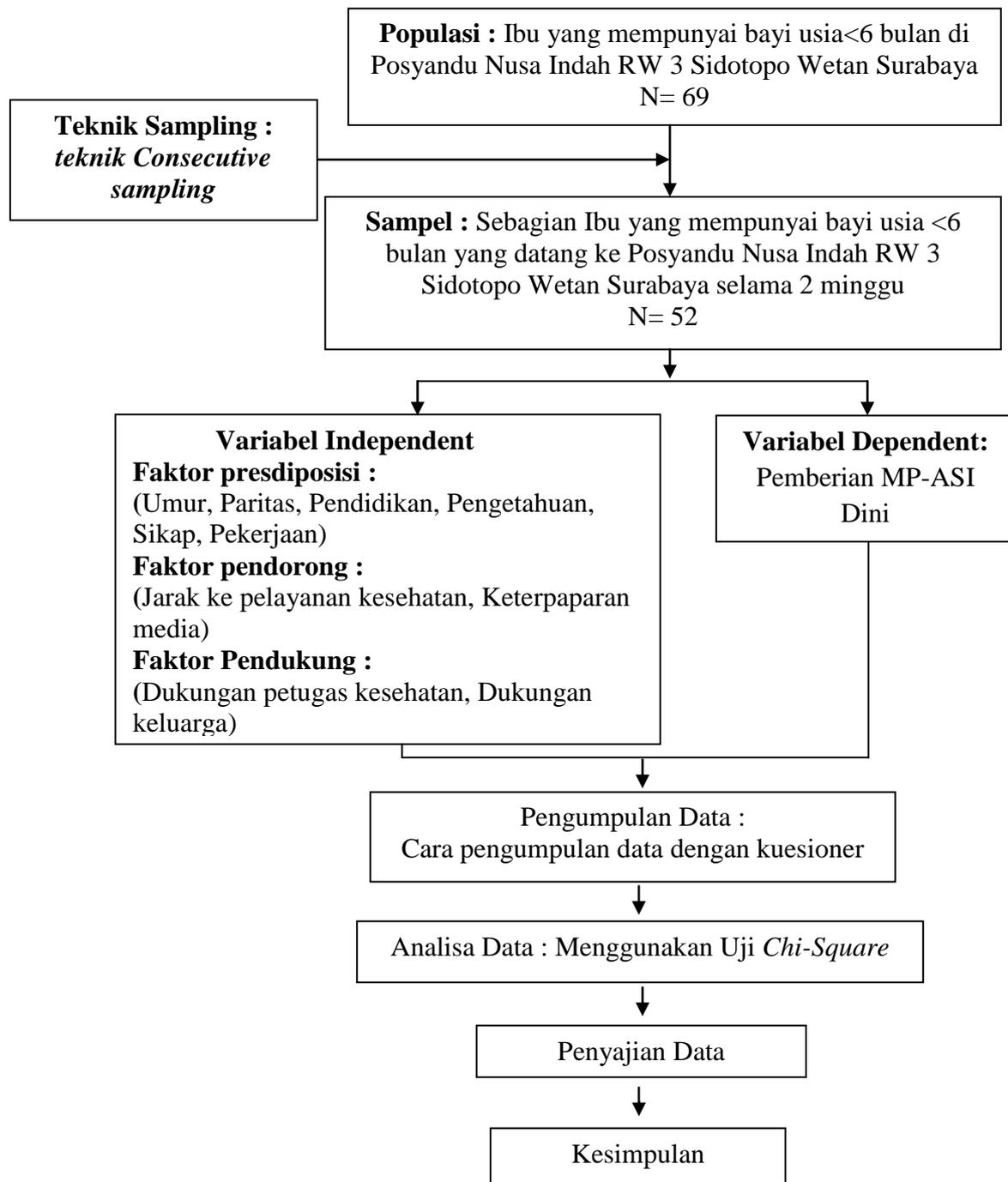
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Istilah desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *cross sectional* yang merupakan suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010). Penelitian ini juga untuk menganalisa Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian MP-ASI Dini di Posyandu Nusa Indah RW 3 Sidotopo Wetan Surabaya.

### 3.2 Kerangka Operasional



Tabel 3.2 : Kerangka kerja Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian MP-ASI Dini di Posyandu Nusa Indah RW 3 Sidotopo Wetan Surabaya.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2009), Populasi merupakan seluruh obyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia <6 bulan yaitu sejumlah 69 responden di Posyandu Nusa Indah RW 3 Sidotopo Wetan Surabaya.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainnya (Hidayat,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian Ibu yang mempunyai bayi usia <6 bulan yang datang ke Posyandu Nusa Indah RW 3 Sidotopo Wetan Surabaya selama 2 minggu yaitu sejumlah 52 responden di Posyandu Nusa Indah RW 3 Sidotopo Wetan Surabaya. Cara mendapatkan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menemui ketua posyandu Nusa indah RW 3 Sidotopo Wetan Surabaya untuk mendapatkan izin mengambil sampel pada setiap posyandu yang berjumlah 12 posyandu dengan mendatangi langsung kerumah penanggung jawab di setiap Posyandu satu persatu.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Salah satu teknik sampling yang digunakan adalah *Non probability sampling* “*Consecutive sampling*” yaitu pemilihan sampel dengan menentukan subyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian selama 2 minggu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2008).

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Bebas (Independent)**

Variabel Bebas (Independent) ialah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan menciptakan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel independennya ialah Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu. Faktor Presdiposisi ada 6 subvariabel yaitu (umur, paritas, pendidikan, pengetahuan, sikap dan pekerjaan), Faktor Pendukung ada 2 subvariabel yaitu (jarak pelayanan kesehatan, dan keterpaparan terhadap media), dan Faktor Pendorong ada 2 subvariabel yaitu (dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga).

### 3.4.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel Terikat (Dependent) ialah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independent (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependennya ialah Pemberian MP-ASI Dini.

### 3.4.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Variabel	Sub variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Score
<b>Independent :</b> 1. Faktor Presdiposisi	Umur	Umur ibu dalam tahun	Dalam satuan tahun	Kuesioner	Interval	1 : 18-21 2 : 22-25 3 : 26-29 4 : 30-33 5 : 34-37 6 : 38-41 7 : 42-45 8 : 46-49
	Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu	- Primigravida : 1 anak - Multigravida : 1- 4 anak - Grande multipara : >5 anak	Kuesioner	Nominal	1 :Primi-gravida 2: Multi-gravida 3 : Grande-multipara
	Pendidikan	Proses pertumbuhan seluruh kemampuan dan perilaku ibu melalui pengajaran	Pendidikan tertinggi yang ibu selesaikan sampai memperoleh ijazah, dengan kriteria :	Kuesioner	Ordinal	1: SD 2 : SMP 3 : SMA 4:Perguruan tinggi

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1) SD</li> <li>2) SMP</li> <li>3) SMA</li> <li>4) Perguruan tinggi</li> </ol>			
	Pekerjaan	Suatu kegiatan yang menyita waktu bagi ibu-ibu yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan okeluarga khususnya pengetahuan tentang pemberian MP-ASI yang sesuai dengan kondisi dan umur anak	Pekerjaan ibu setelah melahirkan antara lain : <ol style="list-style-type: none"> <li>1 : ibu rumah tangga</li> <li>2 : Wiraswasta</li> <li>3 : Swasta</li> <li>4 : PNS</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 : ibu rumah tangga</li> <li>2 : Wira-swasta</li> <li>3 : Swasta</li> <li>4 : PNS</li> </ol>
	Pengetahuan	Stimulus terhadap tindakan yang sangat penting bagi terbentuknya dorongan sikap dan perilaku seorang ibu tentang pemberian MP-ASI yang sesuai dengan usia bayi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MP-ASI yaitu makanan pendamping air susu ibu</li> <li>2. MP-ASI yaitu makanan atau minuman yang diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI</li> <li>3. MP-ASI yaitu makanan yang diberikan kepada bayi sebelum bayi</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Benar : 1 Salah : 0  Score 0-100  Baik : 100-76% Cukup : 75-56% Kurang : <56%

			<p>berusia 6 bulan</p> <p>4. MP-ASI yaitu makanan yang diberikan kepada bayi untuk menggantikan ASI</p> <p>5. MP-ASI dapat mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan</p> <p>6. MP-ASI sudah memenuhi kebutuhan gizi bayi sehingga bayi tidak memerlukan ASI lagi</p> <p>7. MP-ASI diberikan dengan tujuan untuk menggantikan ASI</p> <p>8. MP-ASI diberikan untuk mengembangkan kemampuan bayi dalam menerima bermacam-macam makanan dengan berbagai rasa dan bentuk</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>9. Makanan bayi sebaiknya mudah disiapkan dengan waktu pengolahan yang singkat</p> <p>10. MP-ASI yang diberikan pada bayi tidak harus selalu bersih dan higienis</p> <p>11. MP-ASI mulai diberikan kepada bayi setelah berusia 6 bulan</p> <p>12. MP-ASI sudah boleh diberikan pada saat bayi berusia 4 bulan</p> <p>13. MP-ASI bisa diberikan kapan saja kepada bayi jika merasa lapar walaupun usia bayi kurang dari 6 bulan</p> <p>14. MP-ASI minimal diberikan 6 kali dalam sehari</p> <p>15. Setelah bayi mendapatkan makanan tambahan, ASI hanya diberikan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>3 kali sehari</p> <p>16. Bubur, susu mulai diberikan setelah bayi berusia 6 bulan</p> <p>17. MP-ASI pabrik yaitu MP-ASI hasil pengolahan pabrik yang biasanya sudah dikemas atau instan</p> <p>18. MP-ASI lokal yaitu MP-ASI buatan rumah tangga atau hasil olahan posyandu, dilihat dari bahan-bahan yang sering ditemukan disekitar</p> <p>19. MP-ASI buatan sendiri kurang baik untuk bayi karena tidak higienis</p> <p>20. MP-ASI pabrik mempunyai nilai gizi yang lebih tinggi dibandingkan MP-ASI lokal (buatan sendiri)</p> <p>21. MP-ASI yang diberikan pada saat</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>bayi berumur 0-6 bulan, menyebabkan bayi mudah alergi terhadap makanan tertentu</p> <p>22. MP-ASI tidak mempunyai dampak apapun bila diberikan pada bayi sebelum berusia 6 bulan</p> <p>23. Bayi yang sudah mendapatkan makanan tambahan pada usia 0-6 bulan mempunyai resiko lebih sering menderita diare</p> <p>24. Produksi ASI menurun jika bayi telah mendapatkan MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan</p> <p>25. Apabila bayi mendapatkan makanan tambahan pada saat usia 0-6 bulan dapat meningkatkan status gizi bayi</p>			
--	--	--	---	--	--	--

	Sikap	Predisposisi tindakan suatu perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian MP-ASI &gt; 6 Bulan</li> <li>2. Berikan MP-ASI, tetapi tetap diberi ASI sampai 2 tahun</li> <li>3. Bahan MP-ASI tidak sama dengan yang dikonsumsi keluarga</li> <li>4. Anak yang diberi MP-ASI &lt; 6 bulan mudah terganggu pencernaannya</li> <li>5. Gigi bayi tumbuh &lt; 6 bulan bisa diberi MP-ASI.</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	<p>4: Sangat Setuju (SS)  3: Setuju (S)  2: Tidak Setuju (TS)  1: Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>Score 0-100</p> <p><b>Positif :</b>  <math>T \geq \text{mean data}</math></p> <p><b>Negatif :</b>  <math>T &lt; \text{mean data}</math></p>
2. Faktor pendukung	Jarak ke fasilitas kesehatan	Jarak terdekat antara tempat tinggal ibu ke puskesmas dalam skala Km	Jarak tempat tinggal ibu ke pelayanan kesehatan (Posyandu, Dr.Praktek, Puskesmas)	Kuesioner	Ordinal	<p><b>Dengan kriteria :</b>  1 : &lt;1 km  2 : 1-2 km  3 : &gt;2 km</p>
	Paparan media	Jumlah media yang digunakan sebagai media informasi terkait MP-ASI	Jenis media yang pernah terpapar yaitu <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Brosur atau gambar</li> <li>b. Majalah atau koran</li> <li>c. Televisi</li> <li>d. Radio</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 : Radio</li> <li>2 : Brosur atau gambar</li> <li>3 : Majalah atau koran</li> <li>4 : Televisi</li> </ol>
3. Faktor pendorong	Dukungan petugas kesehatan	Bentuk respon yang diberikan tenaga kesehatan terutama bidan	1. Petugas kesehatan memperagakan bagaimana	Kuesioner	Nominal	<p>Ya : 1  Tidak : 0</p>

		dan perawat untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang keuntungan ASI eksklusif dan dampak dari pemberian MP-ASI Dini	<p>cara pemberian MP-ASI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Petugas kesehatan menyarankan ibu menyusui hingga usia 24 bulan</li> <li>3. Petugas kesehatan menganjurkan ibu tidak memberikan MP-ASI sampai usia &lt; 6 bulan</li> <li>4. Petugas kesehatan memfasilitasi sesi konsultasi, jika ibu-ibu bertanya tentang MP-ASI</li> <li>5. Petugas kesehatan sudah menunjukkan gambar-gambar tentang MP-ASI untuk bayi.</li> </ol>			<p>Score 0-100</p> <p><b>Positif :</b> T ≥ mean data</p> <p><b>Negatif :</b> T &lt; mean data</p>
	Dukungan keluarga	Bentuk respon yang diberikan keluarga dalam memberikan dukungan terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan	<p><b>Dukungan Informasional</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga memberi tahu pada ibu bahwa bayi usia 0-6 bulan belum bisa diberikan MP-ASI</li> <li>2. Keluarga juga mencari</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	<p>Ya : 1 Tidak : 0</p> <p>Score 0-100</p> <p><b>Positif :</b> T ≥ mean data</p> <p><b>Negatif :</b> T &lt; mean data</p>

			<p>informasi dari luar (seperti buku, majalah, Koran, Televisi dan lain-lain) tentang cara pemberian MP-ASI kepada bayi</p> <p>3. Keluarga memberikan bahan bacaan (seperti buku, majalah, Koran, Televisi dan lain-lain) tentang pemberian MP-ASI kepada bayi</p> <p>4. Keluarga ikut mendampingi ibu konsultasi ke petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang MP-ASI yang benar.</p> <p><b>Dukungan Penilaian</b></p> <p>1. Keluarga mengingatkan ibu untuk memberikan MP-ASI setelah usia bayi 6 bulan</p> <p>2. Keluarga menanyakan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>kepada ibu masalah apa yang dihadapi selama bayi diberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan</p> <p>3. Keluarga menemani ibu ketika memberikan MP-ASI kepada bayinya</p> <p>4. Keluarga membimbing ibu tentang cara membuat MP-ASI yang baik untuk bayinya</p> <p>5. Keluarga membimbing ibu tentang cara memberikan MP-ASI yang benar untuk bayinya.</p> <p><b>Dukungan Instrumental</b></p> <p>1. Keluarga membantu ibu dalam merawat bayi selama memberikan MP-ASI</p> <p>2. Keluarga membantu Ibu melakukan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>tugas-tugas rumah tangga (memasak, mencuci pakaian) selama memberikan MP-ASI</p> <p>3. Keluarga berperan serta membantu ibu membawa bayinya untuk memeriksa kesehatan si bayi ke puskesmas, klinik atau sarana kesehatan lain selama diberikan MP-ASI</p> <p>4. Keluarga membantu ibu bila memerlukan sesuatu (mengambilkan popok bayi, mengambilkan minum Ibu) pada saat ibu memberikan MP-ASI kepada bayinya.</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p><b>Dukungan Emosional</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga mendengar-keluhan-keluhan yang ibu sampaikan selama bayi diberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan</li> <li>2. Keluarga memasang musik/TV di rumah agar suasana nyaman ketika ibu memberikan MP-ASI kepada bayinya</li> <li>3. Keluarga meyakinkan ibu bahwa ibu dapat memberikan MP-ASI kepada bayinyasetelah berusia 6 bulan.</li> </ol>			
<b>Variabel Dependent :</b>	Pemberian MP-ASI Dini	Pemberian MP-ASI pada anak usia $\leq 6$ bulan	Ibu sudah memberikan MP-ASI pada bayi	Kuesioner	Nominal	1 : ya 0 : Tidak

### 3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Responden diberikan kuesioner yang kemudian dilakukan pengamatan. Dalam penelitian ini, untuk variabel independennya terbagi menjadi 3 subpembahasan dimana pada Faktor Presdisposisi terbagi menjadi 6 kategori yaitu Umur terdapat 1 pertanyaan, Paritas 1 pertanyaan, Tingkat pendidikan 1 pertanyaan, Pengetahuan 25 pertanyaan dengan nilai validitas antara 0,450 sampai 0,974 dengan nilai reliabilitas 0,764, Sikap 5 pertanyaan dengan nilai validitas antara 0,955 sampai 0,991 dengan nilai reliabilitas 0,837 dan Jenis pekerjaan 1 pertanyaan, untuk Faktor Pendukung terbagi menjadi 2 kategori yaitu Jarak ke pelayanan kesehatan 1 pertanyaan, dan Keterpaparan terhadap media 1 pertanyaan, dan Faktor Pendorong terbagi menjadi 2 kategori yaitu Dukungan petugas kesehatan terdapat 5 pertanyaan dengan nilai validitas antara 0,917 sampai 0,974 dengan nilai reliabilitas 0,833 dan Dukungan keluarga 16 pertanyaan dengan nilai validitas antara 0,718 sampai 0,974 dengan nilai reliabilitas 0,775. Sedangkan untuk variabel dependennya ialah Pemberian MP-ASI Dini terdapat 1 pertanyaan. Uji validitas yang digunakan yaitu *Bivariate Person* dan *Corrected Item-Total Correlation* dan uji Reliabilitasnya menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jadi total untuk semua kuesioner yaitu terdapat 57 pertanyaan yang harus diisi oleh para responden.

### 3.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Posyandu Nusa Indah RW 3 Sidotopo Wetan Surabaya.

### 3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, seizin Kepala Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya dan Kepala gizi disana. Setelah itu untuk mendapatkan data awal saya harus menemui kepala Posyandu di Nusa Indah RW 3 Sidotopo wetan dimana Posyandu disana ada 12 Posyandu dan saya temui satu persatu untuk mendapatkan data awala tersebut. Selanjutnya sebagai langkah awal penelitian, peneliti akan menyeleksi responden yang sudah ditentukan dengan *teknik Consecutive sampling*. Setelah mendapat responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden penelitian dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Setelah menentukan besar sampel yaitu 52 responden pada tanggal 16 Mei 2016 yang dilakukan dengan kunjungan rumah ke rumah responden, terlebih dahulu responden dijelaskan cara pengisiannya serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan responden dalam mengisi kuesioner, kemudian responden diberikan kuesioner tentang waktu, cara, dan jenis MP-ASI yang baik sesuai dengan usia bayi. Setelah dilakukan kuesioner pada responden, kemudian baru dianalisis hubungan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian MP-ASI Dini.

### 3.5.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebar diberi kode. Perilaku pemberian MP-ASI Dini yaitu baik atau tidak baik.

3. *Skoring*

Total tiap pertanyaan diskor kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa prosentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penelitian dan dikategorikan dengan kategori terbaik.

a. Skor faktor-faktor yang mempengaruhi ibu

a) Faktor Presdiposisi

1. Umur

Skor 1 : 18 – 21 tahun

Skor 2 : 22 – 25 tahun

Skor 3 : 26 – 29 tahun

Skor 4 : 30 – 33 tahun

Skor 5 : 34 – 37 tahun

Skor 6 : 38 – 41 tahun

Skor 7 : 42 – 45 tahun

Skor 8 : 46 – 49 tahun

2. Paritas

Skor 1: Primigravida

Skor 2: Multigravida

Skor 3: Grandemultipara

3. Pendidikan

Skor 1 : SD

Skor 2 : SMP

Skor 3 : SMA

Skor 4 : Perguruan tinggi

## 4. Pekerjaan

Skor 1 : ibu rumah tangga

Skor 2 : Wiraswasta

Skor 3 : Swasta

Skor 4 : PNS

## 5. Pengetahuan

Benar : 1

Salah : 0

Score 0-100

Skor 1 : Baik : 100-76%

Skor 2 : Cukup : 75-56%

Skor 3 : Kurang : <56%

## 6. Sikap

Skor 1 : Positif jika,  $T \geq \text{mean data}$

Skor 2 : Negatif jika,  $T < \text{mean data}$

Skor 4 : Sangat Setuju (SS)

Skor 3 : Setuju (S)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Score 0-100

## b) Faktor pendukung

## 1. Jarak ke fasilitas kesehatan dalam satuan kilometer

Dengan kriteria :

Skor 1 : <1 km

Skor 2 : 1-2 km

Skor 3 : >2 km

2. Paparan media

Skor 1 : Radio

Skor 2 : Brosur atau gambar

Skor 3 : Majalah atau koran

Skor 4 : Televisi

c) Faktor pendorong

1. Dukungan petugas kesehatan

Skor 1 : Positif jika,  $T \geq \text{mean data}$

Skor 2 : Negatif jika,  $T < \text{mean data}$

score 0-100

Skor 1 : Ya

Skor 0 : Tidak

2. Dukungan keluarga

Skor 1 : Positif jika,  $T \geq \text{mean data}$

Skor 2 : Negatif jika,  $T < \text{mean data}$

score 0-100

Skor 1: Ya

Skor 0: Tidak

b. Skor Pemberian MP-ASI Dini

Skor 1: Ya

Skor 0: Tidak

4. Tabulasi

Memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung.

### **3.5.5 Cara Analisis Data**

Metode analisa data yang digunakan adalah “*Chi-Square*”. Data yang telah disunting kemudian diolah yang meliputi : identifikasi masalah, pengujian masalah penelitian, dengan uji “*Chi-Square*” menggunakan SPSS 16, untuk mengetahui variabel dependent dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  artinya bila nilai  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan. Selanjutnya dihubungkan ke Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu. Tujuan dari analisis uji diatas adalah untuk mengetahui signifikansi Hubungan Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian MP-ASI Dini di Posyandu Nusa Indah RW 3 Sidotopo Wetan Surabaya.

## **3.6 Etik Penelitian**

### **3.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)**

Tujuan adalah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghormati hak klien.

### **3.6.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan klien, peneliti tidak mencantumkan identitas klien pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode (inisial) pada masing-masing lembar tersebut.

### **3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Dan hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.6.4 Beneficence dan non maleficence**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat, proses penelitian yang dilakukan hanyalah memberikan kuesioner dan tidak memberikan treatment sehingga tidak menimbulkan efek samping.

### **3.6.4 Justice**

Dalam penelitian ini yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan responden. Oleh karena itu, peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan responden lainnya.

## **3.7 Keterbatasan Penelitian**

1. Penggunaan kuesioner sebagai instrument penelitian dapat memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud oleh peneliti walaupun sudah dijelaskan oleh peneliti sehingga mengakibatkan hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
2. Teknik sampling yang digunakan yaitu "*Consecutive sampling*" dimana pemilihan sampel dengan menentukan subyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian selama 2 minggu. Dengan waktu yang sesingkat itu maka data yang dikumpulkan hanya sedikit meski sudah memenuhi kriteria dalam sebuah penelitian.